

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah pengusaha pengrajin pandai besi di kampung Sukamanah desa Mekar Maju Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Ciwidey. Sedangkan objek penelitiannya adalah keberhasilan usaha pengusaha pandai besi sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel Y), modal kerja sebagai variabel pertama yang mempengaruhi (variabel X1), ketersediaan bahan baku sebagai variabel kedua yang mempengaruhi (variabel X2), dan perilaku kewirausahaan sebagai variabel ketiga yang mempengaruhi (variabel X3).

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey explanatory*. Penelitian *explanatory* bertujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti. Sedangkan pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi melalui angket. Seperti yang dikemukakan oleh Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1989:3) “penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sudjana (1996) dalam bukunya “metoda statistika” mengemukakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah para pengrajin pandai besi di kampung Sukamanah Desa Mekar Maju Kecamatan Pasir Jambu Ciwidey yang berjumlah 50 orang.

3.3.2 Sampel

Penelitian yang dilakukan dengan populasi yang banyak dapat menyulitkan sehingga untuk menghindarkan adanya kesulitan diambil sample penelitian dari populasi. Adapun pengertian sample menurut Sugiyono (2004:73) “sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini diambil sample minimal dari M. Nazir (1998) yang dikutip oleh Siti Masitoh (2003:37), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

n = ukuran populasi

d² = presisi yang diharapkan

1 = konstanta

Dari hasil rumus di atas, diperoleh sample penelitian sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{50}{50(0,1)^2 + 1} \\
 &= \frac{50}{1,5} \\
 &= 33,3 \text{ dibulatkan menjadi } 33
 \end{aligned}$$

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling acak sederhana (*sample random sampling*), dimana dengan teknik ini setiap elemen dari populasi mempunyai peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih menjadi subjek.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Untuk memperjelas variabel-variabel yang akan diteliti maka akan dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analistis	Skala Pengukuran
Modal Kerja (X1)	- Jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan berupa nilai seluruh barang yang digunakan untuk aktivitas usahanya setiap hari (selama sebulan terakhir).	Data diperoleh dari responden mengenai: - jumlah modal yang digunakan dalam kegiatan usahanya yang diukur dalam satuan rupiah/ bulan. - Jumlah piutang yang ssegera dapat ditagih (piutang lancar) dan jumlah piutang tidak lancar yang diukur	Interval

		<p>dalam satuan rupiah/bulan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah persediaan barang dagang yang siap dijual yang diukur dalam satuan rupiah/bulan. 	
Ketersediaan bahan baku (X2)	<p>Jumlah bahan baku yang dimiliki perusahaan yang digunakan sebagai bahan untuk menghasilkan suatu produk setiap hari.</p>	<p>Data diperoleh dari responden mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah bahan baku yang tersedia dalam satuan rupiah/bulan. - Jumlah bahan baku tersisa dalam satuan rupiah/bulan. 	Interval
Perilaku Kewirausahaan (X3)	<p>Kemampuan untuk menanggung risiko yang dapat diperhitungkan atau tindakan untuk memanfaatkan peluang bisnis dari sebuah strategi atau taktik. Perilaku kewirausahaan meliputi aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keinovasian 	<p>Data diperoleh dari responden mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penemuan pengetahuan baru tentang perluasan usaha - Penemuan pengetahuan 	Ordinal

		<p>baru tentang pembukuan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penemuan pengetahuan baru tentang penetapan harga - penemuan cara-cara baru dan berbeda dalam produksi barang - Perbaikan kualitas barang yang dihasilkan 	
	2. Kreativitas	<p>Data diperoleh dari responden mengenai perilaku kewirausahaan dalam melakukan kreativitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perluasan usaha - Perbaikan kualitas pelayanan terhadap konsumen 	
	3. Keberanian menanggung risiko	<p>Data diperoleh dari responden mengenai perilaku kewirausahaan dalam menghadapi resiko yang dihadapi dalam usahanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perilaku dalam 	

1. Wawancara (*Interview*)

dengan pendapat Sugiyono (2001 : 129) yaitu, sebagai berikut:

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan sejalan

digali sehingga dengan mudah dilakukan analisa.

sifatnya tertutup dan terbuka. Ini dimaksudkan agar data yang terkumpul dapat utama yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan daftar pertanyaan yang dipersiapkan terlebih dahulu. Dalam upaya mengumpulkan data, khususnya data wawancara langsung pada responden berdasarkan daftar pertanyaan yang telah primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik observasi, angket dan Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui data

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha yang dilihat dari pencapaian laba dan volume penjualan yang dicapai.	Pencapaian laba dan volume penjualan satu bulan terakhir.
	mengambil resiko dalam keuangan - Perilaku dalam mengambil resiko waktu - Perilaku dalam mengambil resiko ketika melakukan kreativitas	Interval

Dalam memperoleh data awal digunakan secara wawancara tidak terstruktur artinya wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Kuesioner (Angket)

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya baik yang sifat pertanyaannya tertutup maupun terbuka

3. Observasi

Pengumpulan data dengan teknik observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Adapun yang digunakan dalam teknik ini berupa observasi berperan serta yaitu bahwa peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari, sehingga dengan teknik ini data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Sedangkan data sekunder teknik pengambilan data dilakukan dengan cara :

1. Studi kepustakaan yaitu studi atau teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data-data dari buku-buku, laporan, majalah, dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep dan masalah yang diteliti

2. Studi dokumenter yaitu studi yang digunakan untuk mencari dan memperoleh hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, laporan-laporan serta dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk melakukan penelitian diperlukan adanya alat atau instrumen penelitian yang akan mempermudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan dilapangan. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Soekidjo Notoatmodjo, 2002:48).

Suharsimi Arikunto (1998 : 151) mengemukakan pendapatnya bahwa :

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah

angket tentang pengaruh modal kerja, ketersediaan bahan baku, dan perilaku

kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha perusahaan pandai besi di desa Mekar

Maju Kecamatan Pasirjambu Ciwidey.

Adapun langkah-langkah pembuatan instrumen penelitian berpedoman

kepada pendapat Masri Singarimbun (1989) bahwa penyusunan instrumen

penelitian merupakan rangkaian dari empat aktivitas yaitu :

1. Menentukan dimensi konsep penelitian.

2. Rumusan ukuran untuk masing-masing dimensi. Ukuran untuk masing-masing

dimensi biasanya berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan

dimensi konsep penelitian

3. Tentukan tingkat ukuran yang digunakan yakni nominal, ordinal, interval dan

rasio. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen

penelitian yang tingkat ukurannya adalah ordinal.

4. Tentukan tingkat validitas dan reliabilitas dari alat ukur. Pengujian ini perlu dilakukan bila yang dipakai adalah instrumen penelitian yang baru.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2002: 144) menyatakan "validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen." Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment* dari Pearson. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2004:146):

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 Y = skor total sampel
 N = jumlah sampel

Setelah mengetahui nilai dari koefisien korelasi (r), kemudian dilanjutkan

dengan melakukan pengujian taraf signifikansi koefisien korelasi dengan

menggunakan rumus sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2004:263):

$$t = \frac{\sqrt{r^2(n-1)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

dengan kriteria : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka item pertanyaan valid dan

signifikan. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item pertanyaan tidak valid

dan tidak signifikan.

2. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2002: 154) mengungkapkan bahwa reliabilitas

menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Suatu instrumen dikatakan reliabel

jika cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

instrument tersebut sudah baik, tidak bersifat tendesius, dapat dipercaya, datanya

memang benar sesuai dengan kenyataannya hingga berapa kali pun diambil,

hasilnya akan tetap sama.

Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus

alpha dari Cronbach sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k-1}{k} \right] \left[1 - \frac{\sigma_1^2}{\sigma^2} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002: 171})$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah *varians* butir

1. Menghitung frekuensi setiap pilihan jawaban responden pada setiap item
2. Menghitung proporsi setiap pilihan jawaban responden berdasarkan frekuensi yang diperoleh
3. Menghitung proporsi kumulatif berdasarkan proporsi yang diperoleh
4. Menentukan nilai Z untuk setiap pilihan jawaban berdasarkan proporsi kumulatif yang diperoleh
5. Menentukan nilai ordinal/*Z densitas* untuk setiap nilai Z yang diperoleh
6. menentukan nilai Skala/*Scale Value* (SV) dengan menggunakan rumus :

(MSI) adalah sebagai berikut:

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan perlu dibuktikan dengan pengolahan data yang terkumpul. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan data interval. Data yang berjenis ordinal harus diubah menjadi data interval melalui metode *Methods of Successive Interval* (MSI). Salah satu kegunaan dari metode ini adalah untuk mengubah pengukuran data ordinal menjadi interval. Adapun langkah kerja dalam *Methods of Successive Interval*

3.8 Teknik Analisis Data

Jika $r_i \leq r_{tabel}$ → tidak reliable

Jika $r_i > r_{tabel}$ → reliable

dari tabel.

relabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai Selanjutnya, dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, nilai

$$\sigma^2 = \text{varians total}$$

Uji normalitas adalah pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui sifat distribusi dari penelitian. Uji ini berfungsi untuk menguji normal tidaknya sampel penelitian, yakni menguji sebaran data yang dianalisis. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan alat statistik non parametrik yakni uji *Kolmogorov Smirnov* yang disertai gambar

a. Uji Normalitas

sebagai berikut :

Dalam penelitian ini ada beberapa pengujian yang akan penulis lakukan yaitu

- Keterangan :
- Y = laba
 - a_0 = harga konstan
 - b_n = koefisien regresi
 - e = residu
 - X_1 = modal kerja
 - X_2 = ketersediaan bahan baku
 - X_3 = Perilaku Kewirausahaan

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Perumusan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menentukan persamaan Regresi Multiple

akan dilakukan meliputi berbagai tahapan sebagaimana berikut:

maka data dapat segera dianalisis. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang

Setelah data dengan skala ordinal ditransformasikan menjadi skala interval,

8. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus: $SV + Y$

menggunakan rumus : $Y = 1 + S_{vmin}$ (dengan nilai absolut)

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan

$$SV = \frac{\text{(density at lower limit - density at upper limit)}}{\text{(Area below upper limit - area below lower limit)}}$$

normal probability plots. Menurut uji Kolmogorov Smirnov kriteria pengujianya adalah sebagai berikut :

- 1) Data berdistribusi normal jika signifikansinya lebih dari 0,05 dan teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa parametrik
- 2) Data berdistribusi tidak normal jika signifikansinya kurang dari 0,05

dan teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa non parametrik

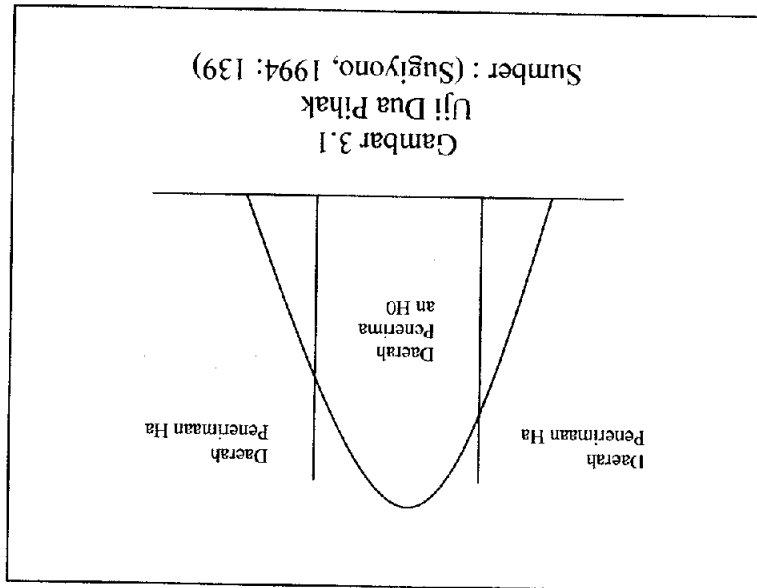
Untuk menguji distribusi normalitas data, selain diuji dengan Kolmogorov Smirnov, penulis juga menggunakan analisa kurva dengan kriteria; jika plot titik-titik pengamatan berada pada sekitar garis lurus maka kecenderungan data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Untuk mengujinya dapat dilihat pada gambar diagram pencar (*scatter diagram*) dengan kriteria bahwa apabila plot titik-titik mengikuti pola tertentu berarti linier dan sebaliknya.

Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis dilakukan dalam rangka mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan melalui uji dua pihak, yang digambarkan sebagai berikut:



Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

$H_0 : P_{y \times k} = 0$. Artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
 $H_a : P_{y \times k} > 0$ Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji F Statistik

Uji F Statistik bertujuan untuk menghitung pengaruh bersama variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Cara yang dipakai menurut Damodar Gujarati (2001) dalam bukunya

Ekonometrika adalah membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Apabila F hitung > F tabel maka pengaruh bersama antara variabel bebas

secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah signifikan

2) Apabila F hitung < F tabel maka pengaruh bersama antara variabel bebas

secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.

Uji t Statistik

Pengujian t statistik bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari

setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dengan rumus :

$$t = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Untuk melihat hasil penelitian, maka Damodar Gujarati (2001) dalam

bukunya *Ekonometrika* mengemukakan bahwa untuk menguji penelitian ini

digunakan uji t dua arah sehingga kriteria yang berlaku adalah:

1) Jika t hitung > t tabel maka pengaruh variabel bebas mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap variabel terikat.

2) Jika t hitung berada diantara t tabel negatif dan positif, maka variabel

bebas memiliki pengaruh yang tidak signifikan

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk mengukur ketepatan

suatu garis regresi. Menurut Sudjana (1997 : 98) dalam bukunya *Statistik*

dijelaskan bahwa Koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan

besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel

terikat dari fungsi tersebut. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Dengan

ketentuan sebagai berikut

1) Jika R^2 semakin mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan

variabel terikat semakin erat/ dekat, atau dengan kata lain model tersebut

dapat dinilai baik.

2) Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas

dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut

dapat dinilai kurang baik

Koefisien determinasi (R^2) diperoleh dengan rumus:

$$R^2 = \frac{\sum Y^2}{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}$$

(J. Supranto, 2001:60)

